

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian hukum empiris yakni mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat dan menjadi acuan perilaku setiap orang.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum deskriptif bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang keadaan hukum di tempat tertentu dan pada saat tertentu yang terjadi dalam masyarakat.² Sehingga bisa diperjelas bahwa penelitian ini jenisnya adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian hukum deskriptif.

C. Alasan Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, untuk mendapatkan beberapa informasi serta data yang diperlukan untuk menunjang penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang dengan pertimbangan kemudahan akses informasi data dan subyek utama penelitian dilakukan.

¹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*. Citra Aditya Bhakti, Bandung, 2004, h.52

² Ibid, h. 50

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah salah satu sumber data yang di peroleh secara langsung dari narasumber yang dapat di percaya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan judul peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang berkaitan dengan strategi Pemerintah Daerah dalam upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur desa berdasarkan Perda Kabupaten Jombang Nomor 21 Tahun 2009, seperti orang yang terlibat langsung di dalamnya yang dapat dipertanggung jawabkan kapabilitasnya sebagai nara sumber untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di gunakan dalam mendukung data primer. Data sekunder tersebut berupa buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen resmi, koran-koran maupun dari internet atau televisi, perundang-undangan yang berhubungan dan berkaitan dengan pembangunan infrastruktur desa berdasarkan Perda Kabupaten Jombang Nomor 21 Tahun 2009 serta masyarakat umum yang juga menjadi bagian terpenting dalam penelitian ini.

E. Teknik Memperoleh Data

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang menjadi obyek penelitian, maka diperlukan alat pengambilan data sesuai permasalahan yang diteliti, sebab kualitas data ditentukan oleh alat pengumpulan data. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang ada dilapangan secara akurat dan sesuai dengan fakta yang

ada dilapangan, agar dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun teknik memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pembicaraan dengan maksud tertentu. Pembicaraan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecek data. Dengan adanya wawancara ini diharapkan tidak terjadi perbedaan pengertian antara peneliti dengan responden, serta teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer dari subyek peneliti secara langsung.³

Pada penelitian ini wawancara hanya diajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas dan leluasa tanpa terkait dengan susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Tetapi tetap terpusat pada satu pokok masalah yaitu

³ Ibid, h.186

strategi Pemerintah Daerah dalam upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Jombang. Keadaan demikian ini memungkinkan wawancara berlangsung secara luwes, arahnya bisa berlangsung secara lebih terbuka, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap dan pembicara tidak terpaksa dan akhirnya menjemukan kedua belah pihak.

2) Observasi

Observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standart. Artinya data dapat diperoleh secara langsung dalam keadaan sadar dari objek penelitian dengan melakukan pengamatan yang sistematis dengan cara merekam kejadian dan mencatatnya. Dari hasil observasi diperoleh bahwa di Kabupaten Jombang masih terdapat masalah pembangunan infrastruktur yang belum terimplementasi secara maksimal. Beberapa contoh sarana fisik desa yang ada, seperti ada jalan yang rusak antar dusun, sumber air yang bermasalah dan pos kamling yang kurang mendukung dan beberapa masalah lainnya dalam hal infrastruktur desa.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Selain itu, dikatakan juga bahwa dokumentasi juga dapat dikategorikan peneliti sebagai sumber data sekunder atau pendukung. Hasil dokumentasi diperoleh dari program pembangunan di Kabupaten Jombang yang belum terimplementasi, seperti rencana perbaikan jalan dan sarana desa lainnya.

F. Teknik Sampling

Peneliti telah menetapkan para informan penelitian secara *puposive sampling* yaitu memilih informan yang dianggap memahami permasalahan yang akan diteliti secara mendalam dan dapat dipercaya menjadi sumber data. Pertimbangan dalam memilih subyek adalah tingkat pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Maka subyek penelitiannya adalah:

1. Kepala *Dinas Pekerjaan Umum* Kabupaten Jombang Bapak Ir. Hari Oetomo, M.Si
2. Kabag Pembangunan Bapak Drs. Bambang Edi Prasetyo, M.Si
3. Kepala Desa Bapak Supono
4. Masyarakat Desa Bapak Warno

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data yang dipergunakan dalam penelitian kali ini adalah deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini maka data akan dianalisa dengan pelukisan keadaan obyek berdasarkan data obyektif, sehingga data-data yang ada dapat disimpulkan setelah analisa. Adapun tahapan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data, yang terdiri dari :
 - a) Mengedit data, yaitu memeriksa data yang terkumpul berkenaan dengan kelengkapan dan kebenaran sehingga siap untuk diproses lebih lanjut.
 - b) Mengkode data, yaitu data yang terkumpul diberi kode tertentu dan dikelompokkan.

- c) Klasifikasi data, yaitu mengadakan seleksi data yang terkumpul sesuai dengan sumber data masing-masing.
2. Pengelolaan dan penyajian data dilakukan setelah data terkumpul diklasifikasikan dengan beberapa kebutuhan, kemudian dilakukan pengelolaan data dengan cara mengklasifikasikan dalam bentuk uraian.
 3. Pengembangan dan pengambilan alternatif yaitu setelah data diolah maka diambil beberapa alternatif yang terbaik atau dijadikan bahan penyampaian informasi dan pengambilan keputusan.⁴

Dengan menerapkan metode analisa yang lazim digunakan dalam penelitian lapangan. Peneliti berpedoman pada tahapan penelitian, bahwa:

1. Analisa data dalam penelitian lapangan dilakukan secara jalin-menjalin dengan proses pengamatan.
2. Berusaha menemukan kesamaan dan perbedaan berkenaan dengan gejala sosial yang diamati, dan menemukan penyimpangan-penyimpangan pola-pola tindakan atau norma sosial tersebut.
3. Membentuk taksonomi tindakan sosial yang diamati.
4. Menyusun secara tentatif proposisi-proposisi teoritis, berkenaan dengan hubungan antar kategori yang dikembangkan atau dihasilkan dari penyusunan taksonomi tersebut diatas.
5. Melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap tindakan sosial yang berkaitan dengan proposisi-proposisi sementara.
6. Mengevaluasi proposisi teoritis untuk menghasilkan kesimpulan.⁵

⁴ Ibid, h. 112

⁵Ibid

Untuk mencegah penarikan kesimpulan secara subyektif, dilakukan upaya mengembangkan intersubyektif melalui diskusi, dan menjaga kepekaan sosial dan kesadaran sebagai peneliti. Oleh karenanya dengan menerapkan metode analisa yang lazim digunakan dalam penelitian lapangan. Peneliti berpedoman pada tahapan penelitian, bahwa:

1. Analisa data dalam penelitian lapangan dilakukan secara jalin-menjalin dengan proses pengamatan.
2. Berusaha menemukan kesamaan dan perbedaan berkenaan dengan gejala sosial yang diamati, dan menemukan penyimpangan-penyimpangan pola-pola tindakan atau norma sosial tersebut.
3. Membentuk taksonomi tindakan berkenaan dengan gejala sosial yang diamati.
4. Menyusun secara tentatif proposisi-proposisi teoritis, berkenaan dengan hubungan antar kategori yang dikembangkan atau dihasilkan dari penyusunan taksonomi tersebut di atas.
5. Melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap tindakan sosial yang berkaitan dengan proposisi-proposisi sementara.
6. Mengevaluasi proposisi teoritis untuk menghasilkan kesimpulan.
7. Untuk mencegah penarikan kesimpulan secara subyektif, dilakukan upaya: (a) mengembangkan intersubyektif melalui diskusi dengan orang lain, (b) menjaga kepekaan sosial dan kesadaran peneliti.⁶

⁶ Moleong. 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.: Remaja Rosdakaria, h.25

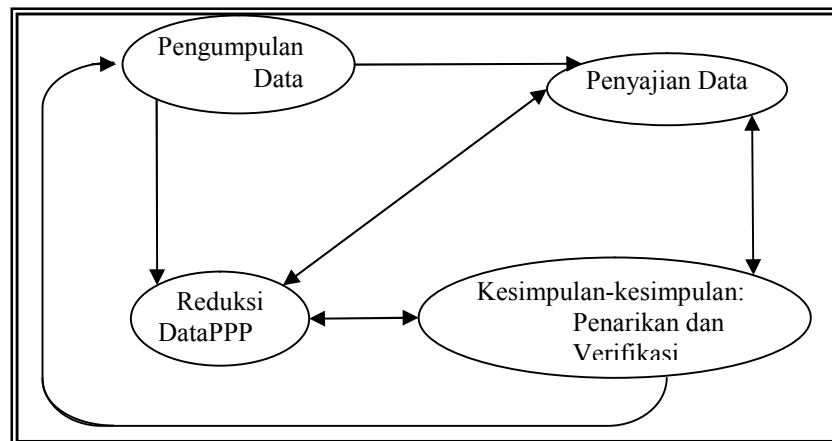
Selanjutnya, proses analisis data baik ketika mengumpulkan data maupun setelah selesai pengumpulan dimulai dengan:

1. Data yang telah terkumpul dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara, studi dokumen dan sebagainya, dibaca dan ditelaah dengan seksama untuk dijadikan acuan berfikir serta mencari solusi yang tepat dan menghasilkan hasil data yang valid.
2. Data yang telah terkumpul, direduksi sehingga tersusun secara sistematis, akan lebih nampak pokok-pokok terpenting menjadi fokus penelitian, guna memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap fenomena yang diteliti.
3. Data yang direduksi, di susun dalam satuan-satuan yang berfungsi untuk menentukan atau mendefinisikan kategori dari satuan yang telah dikategorikan akan diberikan kode-kode tertentu untuk memudahkan pengendalian data dan penggunaannya setiap saat, sehingga dapat dijadikan pijakan untuk mempermudah penelitian.⁷

Dengan demikian, peneliti harus aktif selama pengumpulan data, selanjutnya aktif di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagaimana digambarkan Milles dan Huberman.⁸

⁷ Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif, Dasar – Dasar dan Aplikasinya*, Yayasan Asah Asih Asuh, Malang, h. 12

⁸ Miles, Matthew B dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press. h. 23



Sebelum analisis data dilakukan, maka data yang sedang dan telah dikumpulkan terlebih dahulu disajikan dalam bentuk seperti yang disarankan Lincoln dan Guba. yaitu data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bahasa yang tidak formal, dalam susunan kalimat sehari-hari dan pilihan kata atau konsep asli responden, cukup rinci serta tanpa ada interpretasi dan evaluasi dari peneliti.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penetapan dari indikator yang akan di pelajari dan di analisis, sehingga nantinya dapat di peroleh gambaran yang jelas. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Pemerintah Daerah
 - a. Penggalangan dan penggunaan APBD untuk pembangunan jalan;
 - b. Sosialisasi Pemerintah Daerah dalam pembangunan jalan;
 - c. Implementasi dalam pembangunan jalan.
2. Pembangunan Infrastruktur Desa
 - a. Memperbaiki sirkulasi jalan lokal, jalan kolektor dan jalan arteri;
 - b. Mengembangkan jalan lingkaran kabupaten;
 - c. Mengembangkan jalan lokal primer antar perdesaan dengan perkotaan